

## ANALISIS ISI SIARAN RADIO PADA PROGRAM PERCIKAN IMAN SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN SIARAN KEAGAMAAN DI RADIO INSANIA 100,8 FM MAKASSAR

Firmansyah<sup>1</sup>, Aliman<sup>2</sup>, Wiwik Laela Mukromin<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>1,2,3</sup>, Makassar, Indonesia

firmansyahneeds@gmail.com<sup>1</sup>, aliman@unismuh.ac.id<sup>2</sup>, laelamukromin@gmail.com<sup>3</sup>

### Informasi Artikel

Vol: 1, No: 7 Juli 2024  
Halaman : 97-108

### Abstract

*This research aims to find out the contents of the program Spark of Faith on Radio Insania 100.8 FM Makassar as a model for developing religious broadcasts, then to find out the model for developing and delivering religious broadcast programs used in the Spark of Faith program and to find out what are the supporting and inhibiting factors in developing broadcasts. religious. This research uses descriptive qualitative research, which aims to analyze the content of radio broadcasts on the Percikan Iman program as a model for developing religious broadcasts on Radio Insania 100.8 FM Makassar. This research is located on Jalan Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari Village, Rappocini District, Makassar City, South Sulawesi, Radio Insani FM Makassar. The research took place for approximately 3 months from September to November 2023. Data collection used observation, interviews and documentation. The results of this research show that the splash of faith broadcast program is a model for developing religious broadcasts with delivery at 05.00-06.00 in the form of lectures, religious music and studies. The studies presented are very interesting by presenting speakers who are very competent in their fields and are widely known for various themes, such as Tazkiyatun Nafs, As Shirah An Nabawiyah, Jurisprudence of Worship, Riyadhus Shalihin, Morals and Jurisprudence for Women. Apart from that, there is a special session to interact with listeners via telephone, both asking questions and sharing the listener's feelings. This was done as enlightenment and an approach, with Makassar City as the main audience. The supporting factors for this program are radio broadcasters, equipment, sources, listeners and finances. The inhibiting factors are technical challenges, limited resources, extreme weather, digital media competition and lack of sources.*

### Keywords:

Analysis  
Broadcast  
Radio  
Program  
Model

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi program percikan iman pada Radio Insania 100,8 FM Makassar sebagai model pengembangan siaran keagamaan, kemudian untuk mengetahui model pengembangan dan penyampaian program siaran keagamaan yang digunakan pada program percikan iman serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk Menganalisis Isi Siaran Radio Pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar. Penelitian ini berlokasi di Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Radio Insani FM Makassar. Penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 bulan mulai dari bulan September hingga November 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program siaran percikan iman menjadi salah satu model pengembangan siaran keagamaan dengan penyampaian pada pukul 05.00-06.00 dalam bentuk ceramah, musik religi dan kajian. Kajian yang dihadirkan sangat menarik dengan menghadirkan narasumber yang sangat berkompeten dibidangnya dan dikenal luas dengan beragam tema, seperti *Tazkiyatun Nafs*, *As Shirah An Nabawiyah*, Fikih Ibadah, *Riyadhus Shalihin*, Akhlak dan Fikih Wanita. Selain itu, terdapat satu sesi khusus untuk berinteraksi dengan pendengar melalui telepon baik itu tanya jawab maupun mencurahkan isi hati pendengar. Hal

demikian dilakukan sebagai pencerahan dan sebuah pendekatan, adapun Kota Makassar sebagai pendengar utamanya. Faktor pendukungnya dari program ini adalah penyiar radio, peralatan, narasumber, pendengar dan finansial. Adapun faktor penghambatnya adalah tantangan teknis, keterbatasan sumber daya, cuaca ekstrem, persaingan media digital dan kurangnya narasumber.

**Kata Kunci** : Analisis, Siaran, Radio, Program, Model.

## PENDAHULUAN

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Setiap aspek kehidupan selalu melibatkan interaksi dengan orang lain. Interaksi ini membuktikan bahwa manusia memerlukan komunikasi agar dapat membentuk hubungan sosial yang luas dengan orang lain. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat C. Shannon dan W. Weaver dalam buku *The Mathematical Theory Of Communication* (1949), mereka mendefinisikan komunikasi sebagai bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain secara sengaja dan tidak sengaja. Sesuai dengan pandangan tersebut, komunikasi memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengirimkan berbagai bentuk informasi, konsep, perasaan, keterampilan, dan sejenisnya dengan menggunakan kata-kata, angka, simbol, gambar, dan berbagai elemen lainnya.

Dalam penyampaian komunikasi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti konten pesan, media yang digunakan, pihak yang diajak berkomunikasi, dan sebagainya. Tujuan dari hal ini adalah untuk menghindari gangguan atau hambatan dalam komunikasi. *Noise* atau gangguan dalam komunikasi dapat beragam bentuknya.

Menurut Orbe & Bruess dalam Ahmad Sultra (2017:52) *noise* bisa bersifat fisik, psikologis, fisiologis, atau sematik. Oleh karena itu, para pelaku komunikasi perlu mempertimbangkan keempat hal tersebut sebelum memulai komunikasi agar dapat bersiap menghadapinya. Misalnya, jika seseorang merasa tidak nyaman secara psikologis ketika berkomunikasi di dalam ruangan tertutup, maka komunikasi dapat dipindahkan ke luar ruangan.

Salah satu bentuk komunikasi yang dipraktikkan oleh masyarakat adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merujuk pada suatu proses dimana para profesional dalam komunikasi menggunakan media dengan cepat dan secara berkala untuk menyebarkan pesan-pesan yang bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau mendorong perubahan pada pendengar yang beragam. Salah satu contoh media massa yang masih tetap relevan hingga saat ini adalah radio. Radio merupakan salah satu jenis media massa yang berfungsi sebagai alat komunikasi satu arah untuk menyampaikan pesan-pesan seperti berita, informasi dan hiburan kepada masyarakat.

Peran radio dalam sejarah Indonesia memegang peranan penting yang sangat signifikan. Ada banyak kenangan yang tercatat saat pendengar mengalami momen-momen mendengarkan radio. Seiring berjalannya waktu, radio menyediakan informasi terkini dan hiburan yang membuat pendengarnya enggan berpindah ke tempat lain. Sebelum televisi menjadi populer pada tahun 1962, era radio telah dimulai jauh lebih awal. Pada tahun 1920, pesawat radio pertama kali mengudara. Pada tahap awal perkembangannya, radio digunakan khusus untuk hiburan atau sebagai alat promosi untuk barang-barang. Selain itu, radio juga digunakan untuk menyampaikan berita dan pesan-pesan kepada khalayak umum. Hal yang sama berlaku untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dapat dilakukan melalui media ini.

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, tentu dakwah juga perlu mengikuti perkembangan tersebut. Namun, hal ini tidak mengurangi kualitas dan jumlah dari dakwah itu sendiri. Dengan adanya berbagai media komunikasi yang muncul, masyarakat dapat lebih mudah menyampaikan kebaikan kepada khalayak umum. Pada dasarnya, penyampaian dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sedangkan selebihnya kita serahkan kepada Allah. Sebagaimana Firman Allah dalam QS Yasin/36:17:

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينِ

Terjemahnya:

“Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas.”

Kewajiban ini dipertegas oleh Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bahwa:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

“Sampaikanlah dariku, meskipun satu ayat.” (HR. Bukhori)

Mengenai pernyataan beliau yang berbunyi "Sampaikan dariku walau hanya satu ayat", Al Ma'afi An Nahrawani menyatakan bahwa tujuannya adalah agar setiap individu yang mendengar suatu ajaran dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* segera menyampaikannya, meskipun hanya sebagian kecil. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan-pesan dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dapat segera tersambung dan tersebar keseluruhannya.

Tidak menutup kemungkinan, radio memiliki peran aktif untuk menyampaikan kebenaran atau pesan dakwah. Faktanya dapat dibuktikan dengan adanya sejumlah stasiun radio yang masih aktif di Indonesia, bahkan tersebar di berbagai kota di negeri ini. Salah satu contohnya adalah radio insania, sebuah stasiun radio yang secara konsisten menyampaikan pesan-pesan dakwah. Radio insania, juga dikenal sebagai Insania FM Radio Network, merupakan jaringan stasiun radio di Indonesia yang memiliki tagline "Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan". Radio ini hadir di beberapa kota di Indonesia yaitu Gorontalo, Sorong, Ternate, Makassar, Palu, Mataram, Aceh, Sumbawa, dan Taliwang, dengan tujuan untuk mencerahkan pendidikan generasi muda, melestarikan kebudayaan nusantara, serta mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kemanusiaan dan tanggap terhadap bencana.

Salah satu cabang Radio Insania di Kota Makassar terletak di Jl. Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Radio Insania 100,8 FM Makassar memiliki peran penting untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui program yang telah disusun di dalamnya. Program tersebut ialah percikan iman yang disajikan dalam bentuk kajian islami dengan berbagai macam tema disetiap harinya seperti *As Sirah An Nabawiyah*, Fikih Ibadah, *Riyadhus Shalihin*, Hadist, Akhlaq, Fikih Wanita dan *Tazkiyatun Nafs* serta menghadirkan narasumber pilihan syarat akan ilmu dan pengalaman.

Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, ditemukan bahwa program percikan iman hanya disiarkan melalui frekuensi dan *platform streaming* yang tersedia di *website* Insania selama satu jam pada jam 05.00-06.00 WIB, WITA, dan WIT. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam penyampaian dakwah, terutama makin banyaknya pendengar konten dakwah di *platform* digital yang jauh lebih populer seperti *noice* yang menyajikan dakwah dalam bentuk *podcast* atau saluran YouTube dengan video dakwah yang memiliki durasi lebih panjang. Sumber-sumber ini memungkinkan kita untuk memutar konten dakwah kapan pun dan di mana pun sesuai keinginan kita.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana isi siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar pada program percikan iman sebagai model pengembangan siaran keagamaan saat ini. Hal ini menjadi relevan karena ketersediaan informasi melalui media lain yang semakin mudah diakses. Sehingga penulis mengambil judul "Analisis Isi Siaran Radio Pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar."

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis dalam penelitian ini bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang memanfaatkan metodologi untuk menyelidiki fenomena pengamatan terhadap manusia, baik dalam konteksnya maupun dalam istilah yang digunakan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memperoleh pemahaman tentang makna suatu konteks dalam kondisi yang alami (*natural setting*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Isi Siaran Program Percikan Iman

Radio insania Makassar adalah radio yang berfokus pada ranah kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan. Tagline tersebut tentunya tak lepas dari jalan dakwah. Dakwah tak harus diatas mimbar, dakwah tak harus didalam masjid. Apatah lagi, di era saat ini banyak hal yang dapat mendukung untuk menyampaikan suatu kebenaran. Husain (2020: 2) menyatakan bahwa, seorang da'i (mubaligh) pun bisa berdakwah atau menyampaikan dakwahnya melalui media-media yang ada seperti berdakwah dengan media televisi, youtube, radio, instangram dan juga media tulisan melalui aplikasi medsos.

Di awal pendirian Radio Insania Makassar, program "Percikan Iman" telah ditetapkan sebagai segmen yang membahas mengenai keagamaan dan dakwah. Program ini disiarkan mulai pukul 05.00 hingga 06.00 dengan penyiar yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Pada rentang tahun 2018-2019, penyiar yang bertugas adalah Aji Setiawan, kemudian pada tahun 2020-2021, penyiarnya adalah Erwin Febriadi. Sementara pada periode tahun 2021-2022, program dipandu oleh Erlangga Rokadi, dan mulai tahun 2023 hingga sekarang, penyiar yang bertugas adalah peneliti sendiri yaitu Firmansyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyampaikan ajaran agama, yang merupakan tanggung jawab utama para Rasul, merupakan perintah yang ditugaskan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai utusan pertama dalam menyebarkan ajaran Islam sejak awal agama ini diturunkan. Allah memberikan banyak petunjuk kepada Rasulullah untuk terus melaksanakan tugas dakwah ini, sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Hajj: 67

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعَنَّكَ فِي الْأَمْرِ وَاذْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۗ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى مُّسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

“Bagi setiap umat telah kami tetapkan syariat tertentu yang (harus) mereka amalkan, maka tidak sepatasnya mereka berbantah dengan engkau dalam urusan (syariat) ini, dan serulah (mereka) kepada Tuhanmu. Sungguh, engkau (Muhammad) berada di jalan yang lurus.”

Sesuai dengan namanya, program percikan iman berisi tentang dakwah islami yang mengedepankan akhlak dan ilmu. Program percikan iman berisi tentang lagu religi, hadist rasulullah, ceramah singkat, quotes islami dan kajian.

### 2. Model Pengembangan dan Penyampaian Siaran Keagamaan Pada Program Percikan Iman

Dalam berdakwah, setiap individu atau kelompok memiliki cara dan strateginya masing-masing. Strategi yang dibangun tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang di inginkan seperti halnya keberhasilan dan kesuksesan. Begitu pula dengan Radio Insania 100,8

FM Makassar memiliki strategi, model dalam mengembangkan siaran keagamaan. Model tersebut adalah Program percikan Iman.

Program percikan iman menyajikan kajian disetiap pagi harinya, mulai dari hari ahad hingga hari sabtu pada pukul 05.00-06.00 WITA. Berikut beberapa topik yang dihadirkan, antara lain:

### 1) *Tazkiyatun Nafs*

Materi pembahasan yang pertama adalah *Tazkiyatun Nafs*. Dalam ilmu Agama Islam, *Tazkiyatun Nafs* sudah menjadi hal penting dalam menjalani kehidupan yang mana tentunya *Tazkiyatun Nafs* telah di lakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Lalu apa yang di Maksud dengan *Tazkiyatun Nafs*?

*Tazkiyatun Nafs* terdiri dari dua kata. *Tazkiyah* dan *Nafs*. Ridwan (1994: 342) dalam ensiklopedia Islam, *nafs* (*nafsu*) dijelaskan sebagai bagian rohaniah manusia yang memiliki pengaruh yang paling signifikan dan dominan di antara unsur-unsur rohaniah lainnya. *Nafs* ini memberikan instruksi kepada bagian jasmani untuk melakukan suatu tindakan.

Konsep *nafs* memiliki dua pengertian. Pertama, sebagai kekuatan yang mencakup hawa nafsu amarah, syahwat, dan perut dalam jiwa manusia, yang menjadi sumber terbentuknya perilaku. Kedua, sebagai jiwa nurani yang memiliki sifat lathif, ruhani, dan rabbani. Sholihin, dkk (2002: 153) menyatakan bahwa Al-Ghazali, dalam pandangannya, menggambarkan jiwa sebagai penguasa atau pembimbing yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan atau penderitaan bagi individu yang menjadi penumpangnya.

Putri (2020: 24), *Tazkiyah* bermakna penyucian atau pembersihan sedangkan *Nafs* adalah jiwa. Sehingga *Tazkiyatun Nafs* pada esensinya merupakan proses membersihkan jiwa dan hati dari berbagai dosa serta perilaku buruk yang merusak kebersihan batin manusia. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kualitas jiwa dan batin dengan meningkatkan aspek kebajikan yang telah diberikan oleh Allah serta kemampuan positif melalui usaha keras, ibadah, dan pelaksanaan perbuatan baik lainnya. Dengan demikian, proses ini bertujuan membuat hati dan jiwa menjadi suci dan baik, sehingga membentuk individu yang memiliki sifat dan perilaku yang luhur.

Kajian ini di laksanakan setiap Ahad subuh mulai pukul 05.15-05.50, kajian ini dibawakan secara langsung oleh seorang narasumber yaitu Ustadz Eka Mahendra Putra, S.Pd. dengan merujuk pada kitab *Ar-Qowaed Fi Tazkiyatun Al-Nafs* karangan Ibnu Qudamah. Apabila sang narasumber berhalangan hadir untuk membawakan kajian, langkah yang dilakukan adalah menyambungkannya melalui Via Telepon. Sehingga kajian tetap berlangsung. Dan apabila narasumber sama sekali tidak dapat mengisi kajian, maka langkah yang di lakukan adalah memutar rekaman yang telah di siapkan dengan judul materi yang sama.

Dengan melalui kajian ini, para pendengar dapat diharapkan mampu memahami penyucian yang baik sesuai dengan apa yang ajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Serta dapat lebih menahan diri dari segala bentuk yang dapat merusak hati dan jiwanya merusak hati seseorang seperti sombong, iri hati, ria, dengki, ghibah dan lain sebagainya. Orang yang bersih hatinya dari penyakit hati tentu jiwa dan raganya akan terasa tenang dan penuh kedamaian., apabila hati baik maka baiklah seluruh tubuhnya, dan apabila hatinya rusak maka rusaklah seluruh tubuhnya.

### 2) *As Shirah An Nabawiyah*

Tema kajian selanjutnya adalah *As Shirah An Nabawiyah* sebuah tema yang sudah tidak asing lagi bagi penuntut ilmu agama yang membahas kehidupan baginda Nabi Muhammad SAW.

Mulai dari sebelum Rasulullah di lahirkan hingga beliau wafat. Kajian ini dilaksanakan setiap senin pagi pada pukul 05.20-05.50 WITA.

### 3) Fikih Ibadah

Tema kajian yang tak lepas dari kehidupan kita dalam menghambakan diri kepada Allah SWT adalah Fikih Ibadah. Kajian ini berfokus pada penyampaian materi yang berkaitan dengan tata cara beribadah, baik itu ibadah sunah maupun ibadah wajib. Fikih Ibadah dijadikan sebagai pembahasan penting karena melihat peluang beramal untuk di sampaikan kepada pendengar.

### 4) *Riyadhus Shalihin*

Riyadhus Shalihin menjadi tema kajian selanjutnya yang di pilih oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dengan membahas materi-materi yang berkaitan dengan amalan shaleh. *Riyadhus Shalihin* dapat di artikan sebagai taman orang-orang shaleh, yang mana jika kita lihat aktivitas orang-orang shaleh tak lain dan tak bukan adalah membahas tentang amalan shaleh atau urusan akhirat.

### 5) *Hadist*

Tema kajian yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan siaran keagamaan lainnya adalah *Hadist Rasulullah SAW*. Kajian Hadist dibawakan oleh Ustadz Muhammad Yasin, Lc., M.A, beliau merupakan dosen tetap Ma'had AlBirr Unismuh Makassar.

### 6) *Akhlaq*

Tema kajian selanjutnya untuk mengembangkan siaran keagamaan adalah kajian Akhlaq. Kajian ini berfokus pada pembahasan tentang akhlak seseorang, mulai dari akhlaq kepada Allah, akhlaq kepada Rasulullah, hingga akhlaq kepada sesama makhluk hidup.

### 7) Fikih Wanita

Fikih Wanita adalah sebuah tema kajian terakhir yang di jadikan sebagai pembahasan khusus dalam menguliti beragam problematika kewanitaan dalam perspektif *syar'iyah*. Kajian Fiqih wanita sudah tidak asing lagi bagi para penuntut ilmu agama, apatah lagi bagi seorang suami yang akan berumah tangga dan akan menjadi pendidik bagi keluarganya, sehingga harus dapat memahaminya.

#### a. Faktor Pendukung

Berikut beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan siaran keagamaan pada Radio Insania 100,8 FM Makassar, antara lain:

#### 1) Penyiar Radio

Penyiar radio merupakan peran utama dalam mengoprasikan jalannya sebuah siaran. Mulai dari program percikan iman, insania in the morning, inspirasi siang, indonesia, afterday, dan insania malam.

#### 2) Peralatan

Selain penyiar sebagai faktor pendukung, beragam peralatan pun sangat penting keberadaannya untuk menjalankan sebuah Radio. Sebagaimana yang telah kita ketahui, Radio di bangun dengan beragam peralatan canggih seperti Menara Frekuensi, monitor On Air, komputer, Jaringan Internet, Mixer siaran, Heandset, mikrofon dan sebagainya.

#### 3) Narasumber

Narasumber memiliki peranan penting dalam mengembangkan minat pendengar Radio Insania 100,8 FM Makassar. Dengan adanya narasumber maka ini akan memudahkan para penyiar dalam mengembangkan informasi. Selain itu juga narasumber yang di hadirkan adalah narasumber yang memiliki kapasitas ilmu dan jaringan pertemanan di luar sana sehingga berpeluang untuk menarik banyak pendengar.

#### 4) Pendengar (Audiens)

Faktor pendukung lainnya yang tak kalah penting adalah pendengar atau audiens. Dengan adanya pendengar, maka radio akan semakin hidup. Mengapa demikian? Karena dengan adanya pendengar para penyiar dapat berinteraksi langsung dengan pendengar untuk berbagi cerita atau informasi. Selain itu juga, tak sedikit dari pendengar yang ingin merequest lagu, sehingga penyiar yang bertugas merasakan kebersamaan yang nyata.

#### 5) Finansial

Finansial disini dapat diartikan sebagai keuangan. Perusahaan mana yang saat ini dalam pengoperasiannya tidak menggunakan biaya? Pasti semua perusahaan membangun dan mengopersikannya menggunakan biaya, dan bahkan menggunakan biaya yang tak sedikit.

Dengan adanya keuangan yang memadai, maka akan semakin mudah untuk mengelola Radio Insania. Seperti halnya biaya listrik, gaji staf dan penyiar, biaya perawatan Radio, serta agenda tak terduga lainnya.

Ini hal yang menjadi faktor penting dalam mengembangkan siaran keagamaan pada Radio Insania 100,8 FM Makassar.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Tantangan Teknis

Dalam pengoperasian Radio Insania 100,8 FM Makassar selama 24 Jam, tentu tak lepas dari berbagai macam problem yang menghambat proses kerja alat yang tersedia. Seperti halnya pemancar Radio yang merupakan faktor penting dalam memancarkan jaringan frekuensi ke penjuru negeri pernah mengalami kerusakan yang di sebabkan oleh cuaca ekstrem atau terkena sambaran petir, patah di karenakan burung yang bertengger.

Selain itu juga, alat lainnya yang berada dalam ruangan On Air dan produksi juga tak lepas dari kerusakan, seperti halnya mixer yang tak mengeluarkan suara, headset yang hanya berfungsi sebelah, mikrofon berdengung dan lain sebagainya. Sehingga alat yang mengalami masalah akan menghambat proses siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar.

Solusi yang diberikan adalah menindak lanjuti segera seluruh peralatan yang rusak dengan menghadirkan teknisi handal yang paham akan hal tersebut serta dilengkapi pembiayaan yang memadai. Dengan adanya 2 hal tersebut, masalah akan mudah teratasi.

##### 2) Keterbatasan Sumber Daya

Selain peralatan atau kendala teknis yang menjadi penghambat proses siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar, keterbatasan sumber daya juga menjadi problem tersendiri dalam perusahaan ini yang masih kerap terjadi hingga saat ini. Sumber daya yang di maksud di sini adalah personel, peralatan, atau anggaran.

##### a) Personel

Dalam Pengelolaan Radio Insania 100,8 FM Makassar terdapat beberapa pihak yang terlibat di dalamnya, seperti Pimpinan direktur, *Program Director* (pengarah program), *Music*

*Director* (pengelola musik), *Head announcer* (kepala penyiar), Penyiar Eksekutif, dan *Announcer* (penyiar).

Saat ini Radio Insania 100,8 FM Makassar kekurangan personil yaitu *Music Director* (pengelola music) yang berfokus pada produksi hasil siaran untuk dapat di siarkan kembali di waktu yang lain (siaran ulang), membuat script berita, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dan memilah lagu. Selain itu, Radio Insania 100,8 FM Makassar juga membutuhkan Penyiar Eksekutif yang berfokus pada posisi pengganti apabila *Announcer* (penyiar) berhalangan hadir, serta mengisi suara rekaman apabila ada project yang perlu di buat. Karena pada dasarnya penyiar eksekutif adalah penyiar yang memiliki keistimewaan yaitu memiliki suara yang bagus dan khas.

Selain itu yang menjadi problem atau penghambat lainnya adalah kekurangan *Announcer* atau penyiar utama. Di dalam Radio Insania 100,8 FM Makassar sebagaimana yang telah peneliti sampaikan sebelumnya terdapat 6 program utama, dan semuanya memiliki penyiarnya masing-masing. Saat ini kekurangan penyiar dan menyulitkan program untuk berjalan dengan baik.

Solusi dengan adanya *problem* tersebut, penanggung jawab Radio Insania dalam hal ini di pegang oleh *Program Director* (pengarah program) dan *Head Announcer* (kepala penyiar) yang akan mencari personel sesuai dengan kebutuhan. Bagaimana cara mencarinya? Pihak Radio Insania 100,8 FM Makassar membuka lowongan pekerjaan sesuai dengan syarat dan ketentuannya. Selain itu juga terus membangun jaringan terhadap kampus Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mempermudah memperoleh pekerja baru.

#### b) Peralatan

Perusahaan menginginkan apa yang ia kelola mendapatkan hasil terbaiknya. Untuk mencapai hasil yang terbaik salah satu faktor pendukungnya adalah peralatan. Namun di sisi lain, Radio Insania 100,8 FM Makassar kerap mengalami kendala dalam melakukan siaran karena keterbatasan jumlah alat seperti *headset* atau *headphone*. Sehingga ketika mendapatkan narasumber yang lebih dari 2 maka penyiar harus mengalah untuk tidak menggunakan *headphone* dan lebih mengutamakan narasumber yang memakainya.

Solusi yang diberikan adalah mengajukan alat inventaris pada setiap bulannya kepada pimpinan pusat dan selalu *memfollow up*-nya agar dapat terpenuhi kebutuhan yang ada.

#### c) Anggaran

Anggaran kerap menjadi problem tersendiri dalam pengoperasian Radio. Ketika Radio Insania 100,8 FM Makassar membutuhkan anggaran untuk membeli kebutuhan siaran, maka sangat sulit untuk diperoleh. Semua butuh proses, akan tetapi prosesnya itulah yang membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang maksimal dalam membeli kebutuhan Radio. Tapi hal demikian berlaku untuk membeli peralatan yang mahal.

Untuk pembelian peralatan radio seperti alat kebersihan, konsumsi rapat, dan lain sebagainya yang bersifat tidak mahal, selalu dilakukan setiap bulan melalui dana tunai yang disebut Petty Cash.

Solusinya adalah *Program Director* (pengarah program) untuk mengadakan rapat dengan staf dan penyiar menglist tentang apa yang menjadi kebutuhan serta melaporkannya kepada pimpinan pusat.

#### 3) Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem menjadi kendala tambahan dalam pengelolaan Radio Insania 100,8 FM Makassar. Hujan deras dan angin kencang dapat mempengaruhi kualitas siaran radio dengan memungkinkan suara hujan masuk ke dalam siaran, mengakibatkan kualitas suara yang kurang optimal.

Disisi lain cuaca kemarau panjang juga dapat menghambat berlangsungnya siaran. Apa kaitannya? PT PLN Persero membutuhkan air yang memadai dalam menyalurkan aliran listrik ke seluruh tempat yang ada di kota Makassar. Apabila pasokan air kurang maka kapasitas listrik yang di tampung pun terbatas, sehingga akan berdampak pada pemadaman listrik.

Jika listrik padam, maka Radio Insania 100,8 FM Makassar tidak dapat beroperasi. Selain itu, Pihak perusahaan radio tidak menyediakan pembangkit listrik sebagai alternatif apabila terjadi pemadaman listrik.

Solusi yang dapat diberikan adalah, membenahi ruangan siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dengan meningkatkan kualitas kedap suara sehingga suara apapun yang berpotensi mengganggu keberlangsungan siaran dapat teratasi. Selain itu pihak Radio Insania berusaha untuk mencari alternatif lain untuk mengantisipasi pemadaman listrik yang tak terduga, seperti Pembangkit listrik tenaga surya, Diesel dan sebagainya.

#### 4) Persaingan Media Digital

Persaingan media digital membuat faktor pengambat dalam mengembangkan siaran keagamaan, karena saat ini zaman begitu modern memunculkan beragam platform media sosial yang dapat memikat hati penggunanya. Sehingga sangat memungkinkan jika para audiens saat ini jarang mendengarkan siaran keagamaan pada program percikan iman melalui frekuensi 100,8 FM Makassar.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan konten yang menarik, kreatif dan inovatif serta komponen pendukung seperti menghadirkan membungkus siaran radio dalam bentuk genggam digital yaitu aplikasi maupun website. Dengan demikian Radio Insania 100,8 FM Makassar dapat berpacu dengan zaman untuk meningkatkan kualitas informasi agar dapat tersampaikan secara sempurna kepada audiens dan dapat memikatnya.

#### 5) Kurangnya Narasumber

Kekurangan narasumber pada program percikan iman adalah masalah yang sering terjadi hingga saat ini. Narasumber yang telah ditetapkan sebagai pengisi kajian secara bekesinambungan, kadang kala berhalangan hadir. Baik itu karena kesibukan, sakit, kecapean dan sebagainya. Sehingga hal demikian menghambat keberlanjutan kajian yang telah di bawakan sebelumnya. Banyak para pendengar yang mengeluhkan hal tersebut.

Solusi yang dilakukan adalah dengan menyiapkan sebuah rekaman yang telah di produksi dan akan di putar kembali apabila narasumber yang bersangkutan tidak dapat hadir ke Radio Insania 100,8 FM Makassar. Selain itu pula, kajian dapat dilanjutkan melalui via telepon apabila narasumber berhalangan hadir ke studio karena terkendala hujan ataupun lelah.

Itulah bebrapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan pada program percikan iman di Radio Insania 100,8 FM Makassar.

Dengan adanya penjelasan tersebut, pihak Insania FM Radio Network menginginkan suatu harapan agar Insania semakin dikenal baik oleh masyarakat luas, terus bisa bersaing mengikuti kemajuan jaman, terus menambah penghargaan-penghargaan, dan bisa mendapatkan tempat dan kepercayaan di hati pendengar maupun *client* pengiklan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Radio Insania 100,8 FM Makassar memiliki sebuah program yang berfokus pada dakwah atau penyampaian pesan agama yaitu percikan iman yang merupakan program berisi

- tentang lagu religi, quotes Islami, dan kajian. Kajian tersebut adalah *Tazkiyatun Nafas, As Shirah An Nabawiyah, Fikih Ibadah, Riyadhus Shalihin, Hadits Arbain, Akhlaq, dan Fikih wanita*.
2. Cara untuk mengembangkan dan menyampaikannya siaran keagamaan yaitu kajian Islami di susun dari Ahad hingga sabtu disampaikan secara langsung atau *live streaming* dengan menghadirkan narasumber pada setiap tema kajian. Kajian di lakukan secara berkesinambungan, apabila narasumber berhalangan hadir maka cara yang efektif adalah melalui telepon, dan apabila melalui telepon tidak bisa maka langkah selanjutnya adalah memutar hasil rekaman yang telah diproduksi dan siap untuk di siarkan ulang. Selain itu, terdapat kajian kontemporer yang akan di bahas sesuai dengan kondisi yang tengah terjadi.
  3. Program percikan iman yang hadir sebagai program siaran keagamaan memiliki faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung tersebut dapat berupa Penyiar Radio, Peralatan, Narasumber, pendengar (*Audiens*) dan Finansial. Terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan yaitu Tantangan teknis, keterbatasan sumber daya, cuaca ekstrem, persaingan media digital dan kurangnya narasumber.

## REFERENCES

- Admin Ilmuips, 2020, *Pengertian Radio Menurut Para Ahli*, <https://www.ilmuips.my.id/2020/09/pengertian-radio-menurut-para-ahli>, (diakses pada 19 Juni 2023)
- Admin Sindonesia, 2021, *Jenis-Jenis Radio*, <https://sindonesia.com/jenis-jenis-radio>, (diakses pada 20 juni 2023)
- Admin Tafsirweb, 2023, *Surat Saba Ayat 28*, <https://tafsirweb.com/7786-surat-saba-ayat-28.html> (diakses pada 22 Juni 2023)
- Admin Tempo, 2023, *Deretan Program di Radio*, <https://nasional.tempo.co/read/1723371/deretan-program-di-radio-suka-yang-mana>, (diakses pada 08 Desember 2023)
- Ahmad, Jumal, 2015, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Tesis: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Alimul Hidayat, Aziz, 2021, *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif*, Surabaya: Health Books Publishing.
- Anggito, Albi, Setiawan, Johan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Cv Jejak.
- Ardiningtyas, Yara, Hartono, Yudi, 2015, *Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*, IKIP PGRI: Madiun Jurnal Agastya vol.5 No. 2
- Aziz, Moh. Ali, 2004, Edisi Revisi: *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Bukhari, Sahih Bukhari Juz 3 (Damaskus: Dar Ibnu Katsir 1414 H/1993 M), hal.1275
- Fauzi, Syarif, Abd. Latief, Afief, 2016, *Model Radio Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*, Tabligh, Vol. 1, No. 2.
- Fitria, Rini, Aditia, Rafinita, 2019, *Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 2.
- Hari Purnomo, Bambang. 2011, *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pengembangan Pendidikan Vol. 8, No. 1.
- Heru, 2017, *Jenis-Jenis Radio, Pakar Komunikasi*, <https://pakarkomunikasi.com/4-jenis-jenis-radio>, (diakses pada 19 juni 2023)
- Husain, 2020, *Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital*, Al Munqidz: Jurnal kajian dan keislaman Vol. 8, No. 1
- Insaniafm.com, *About Insania Fm*, <https://insaniafm.com>, (diakses pada sabtu, 17 Juni 2023)
- Jafar, Iftitah, 2010, *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, MIQOT, Vol.34, No. 2.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Cordoba

- Kumalasari, Bela, 2019, *Pengertian Dakwah, Makalah*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kustiawan, Winda, Mukarramah, Niatul, dkk, 2022, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Karakteristik Radio Cinta Ayu Senada FM Vol.2 No.2.
- Kustiawan, Winda, Zahra, Elvira, dkk, 2022, *Karakter, Peliputan, dan Bahasa Radio Serta Radio Komunitas dan Radio Komersial*, Maktabatun Journal, vol.2, No.2
- Liliweri Alo, 2021, *Memahami Makna Kebudayaan dan Peradaban*, Bandung: Nusamedia
- M Dasim, Sarnawi, 2012, *Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar, Makalah*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- M. Hkikmat, Mahi, Firdaus, Dadan, 2021, *Siaran Keagamaan Berbasis Konten Lokal*, Bandung: Mahasiswa Peduli Masyarakat Jawa Barat.
- M. Sholihin, Anwar Rosihon, 2002, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M.Romli, Asep Syamsul, 2017, *Manajemen program dan Teknik produksi siaran radio*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mirand, Pritta, Yuliati, Reny, 2020, *Keunikan karakteristik radio: Daya tarik bagi khalayak dalam mendengarkan radio*, Jurnal Studi Komunikasi, Vol.4, No.3.
- Muljono, Pudji, 2002, *Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian*, Makalah, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Mursyid Amri, Ahmad, 2021, *Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengembangkan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Bantaeng, Skripsi: Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan*
- Mustopa, 2017, *Adab Dan Kompetensi Dai Dalam Berdakwah*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 8, No. 1.
- Nasution, Nurhasanah, 2017, *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi*, Jurnal Interaksi, Vol. 1, No. 2
- Ningsih, Fadria, 2018, *Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat, Skripsi*, Lampung: Institut Agama Islam Metro Lampung.
- Nugrahani, Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Nur Rachmawati, Imami, 2007, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1.
- Nurul Utami, Silmi, 2021, *Komunikasi pengertian para ahli*, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya> (diakses pada 15 juni 2023)
- Putri, Mega Aulia, 2020, *Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat Fardhu Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ridwan Kafrawi, 1994, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Rustam M, Andy, Harley Prayudha, Harliantara, 2013, *Radio is Sound Only Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*, Jakarta: Broadcastmagz Publisher.
- Saleh, Sirajuddin, 2017, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Seftiara Sekarsari, Adinda, 2022, *Evaluasi Aksesibilitas Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas Berdasarkan Standar Ifla Checklist*, Makalah, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sharia, 2023, *Sampaikanlah Dariku Walaupun Satu Ayat*, <https://muslim.or.id/47176-sampaikanlah-dariku-walaupun-satu-ayat>, (diakses pada 17 Juni 2023)
- Sudarsono, Blasius, 2003, *Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi*, Baca, Vol. 27, No. 1.
- Suhandang, Kustadi, 2013, *Ilmu Dakwah: Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surayya, Rahmi, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*, Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh.
- Tamburaka Apriadi, 2013, *Cerdas bermedia Khalayak media Massa Literasi media*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Tisucoding.com, 2023, *Pengertian Radio*”, <https://tisucoding.com/pengertian-radio>. (diakses pada 20 Juni 2023)
- Wardana, Ega, 2009, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional Panduan Praktis Untuk Profesi Dunia Radio*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yunitarini, Rika, 2013, *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penyiar Radio Terbaik*, Jurnal Ilmiah Mikrotek, Vol.1, No.1.
- Zanoor Adm, 2020, *Pengertian Radio*”, <https://www.zanoor.com/pengertian-radio>. (diakses pada 20 Juni 2023)